

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler sebagai wadah pembinaan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang ada di sekolah, selain itu Ekstrakurikuler dapat dijadikan aktifitas tambahan di lingkungan sekolah. Karena pada dasarnya tidak hanya akademik yang mampu mengembangkan sistem motorik peserta didik, ekstrakurikuler juga mampu mengembangkan sistem motorik peserta didik.

Ekstrakurikuler juga mampu memberikan banyak sekali manfaat untuk diri sendiri juga bermanfaat di lingkungan masyarakat karena Ekstrakurikuler mampu menumbuhkan softskill/keterampilan yang dimana di Lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan. Ekstrakurikuler menjadi salah satu tolak ukur sejauh mana siswa berkembang pada dirinya sendiri. Salah satunya Ekstrakurikuler tersebut adalah Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka merupakan organisasi pendidikan sebagaimana UU RI nomor 12 tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka adalah sebagai “Gerakan Pramuka adalah nama organisasi pendidikan di luar sekolah dan metode pendidikan Kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai- nilai kepramukaan”.

Pada jalur sekolah sebagai pendidikan formal, kegiatan - kegiatan yang ada dalam Gerakan Pramuka disalurkan melalui Ekstrakurikuler. Menurut undang - undang no 20 tahun 2003 pasal 1 butir 12 dan butir 13 tentang sistem pendidikan Nasional yang dikutip Fadhila Kurniawan dan Tri Hadi Karyono (5), menyebutkan pengertian pendidikan nonformal sebagai “Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal yang dimaksud dalam undang - undang tersebut menyatakan bahwa Gerakan Pramuka merupakan bagian dari kegiatan nonformal sekolah”.

Gerakan Pramuka mempunyai peran penting dalam pembinaan diri, kelompok dan masyarakat. Yang sangat penting di dalam pembinaan di dalam Gerakan Pramuka adalah Pembinaan diri. Karena pada dasarnya peserta didik dituntut untuk dapat mengembangkan diri, melatih sistem motorik dan juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar

Dalam lingkungan sekolah, tentunya hasil dari kegiatan Ekstrakurikuler ini membawa pengaruh yang positif terhadap kulikuler melatih sistem motorik peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai keterampilan/life skill yang dapat digunakan pada saat di sekolah maupun di luar sekolah.. keterampilan yang dapat diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler khusus nya ada pada Gerakan Pramuka salah satunya keterampilan Berpikir kreatif.

Berdasarkan pernyataan tersebut, bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dengan pencapaian kognitif namun dilihart dari keterampilan/life skill peserta didik karena keterampilan digunakan dalam kehidupan sehari - hari

siswa harus mempunyai keterampilan cara Berpikir kreatif di dalam suatu pembelajaran, namun peserta didik masih banyak yang belum mampu mengembangkan kreatifitas mereka. Sehingga peserta didik tidak mampu membuat inovasi baru di dalam pembelajaran/ kegiatan nonformal di sekolahnya.

Pentingnya keterampilan berpikir kreatif di dalam suatu pembelajaran formal maupun nonformal untuk peserta didik sangat diperlukan, karena pada dasarnya siswa sekolah dasar pola berpikir mereka sedang berkembang dan mampu mengembangkan kreatifitasnya

Kemampuan Berpikir kreatif merupakan salah satu ciri kognitif dari kreativitas. Suryadi dan Herman (2008) menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu proses berpikir untuk mengungkapkan hubungan-hubungan baru, melihat sesuatu dari sudut pandang baru, dan membentuk kombinasi baru dari dua konsep atau lebih yang sudah dikuasai sebelumnya. Kemampuan berpikir kreatif membantu peserta didik menciptakan ide-ide baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan dari sudut pandang yang berbeda

Berpikir pada umumnya didefinisikan sebagai proses mental yang dapat menghasilkan pengetahuan. Berpikir adalah suatu kegiatan akal untuk mengolah pengetahuan yang telah diperoleh melalui indra dan ditujukan untuk mencapai kebenaran (Rakhmat, 1991: 138). (Maxwell, 2004: 82) mengartikan berpikir sebagai segala aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, atau memenuhi keinginan untuk memahami; berpikir adalah sebuah pencarian jawaban, sebuah pencapaian makna

Kemampuan Berpikir kreatif sangat diperlukan untuk mengeluarkan ide - ide kreatif, sehingga siswa dapat berkembang di dalam suatu pembelajaran formal maupun nonformal terutama kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka.

Siswa diharapkan mampu mengembangkan cara Berpikir kreatif mereka sehingga siswa dapat berniovasi di dalam pembelajaran formal dan nonformal. Maka dari penelitian ini diharapkan mampu untuk mengembangkan cara befikir peserta didik yang kreatif

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Siswa di Sekolah Dasar.**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka di SDN 9 Nagrikaler?
- 1.2.2 Bagaimana cara menilai keterampilan Berpikir Kreatif siswa Kelas III di SDN 9 Nagrikaler?
- 1.2.3 Apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Berpikir Kraetif pada siswa Kelas III di SDN 9 Nagrikaler ?”

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan keterampilan Berpikir Kreatif pada siswa Kelas III di SD Negeri 9 Nagrikaler.

1.4 Manfaat

Dalam penelitian ini, pastilah peneliti menimbang dan mampu memberi pengaruh dari penelitian korelasi kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan keterampilan Berpikir Kreatif siswa Kelas III di SDN 9 Nagrikaler. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Karena penelitian ini merupakan suatu karya ilmiah yang akan dipertanggungjawabkan, tentunya hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide / masukan tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan keterampilan Berpikir Kreatif siswa Kelas III di SD Negeri 9 Nagrikaler khususnya dan pada sekolah atau satuan pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peserta Didik.

1.4.2.1.1 Penelitian ini mampu mengukur sejauh mana peserta didik mengembangkan dan menerapkan Berpikir kreatif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada siswa di SD kelas III

1.4.2.1.2 Meningkatkan Kesukaan peserta didik SD Negeri 9 Nagrikaler Kelas III terhadap kegiatan kepramukaan.

1.4.2.2 Bagi Guru dan Pembina Pramuka

1.4.2.2.1 Memberikan masukan sejauh mana peserta didik mengembangkan dan menerapkan keterampilan berikir kreatif di dalam ekstrakurikuler Pramuka.

1.4.2.2.2 Memberi masukan penerapan mengenai keterampilan Berpikir Kreatif peserta didik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka.

1.4.2.3 Bagi Kepala Sekolah/Sekolah

Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari kekreatifan peserta didik sebagai suatu Berpikir kreatif.

1.5 Struktur Organisasi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan bab kesimpulan dan implikasi.

Bab I Pendahuluan meliputi: a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, dan e) Sistemika Penulisan.

Bab II Kajian Pustaka meliputi: a) Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dan b) Keterampilan Berpikir Kreatif

Bab III Metode Penelitian meliputi: a) Jenis Penelitian, b) Desain Penelitian, c) Populasi dan Sampel Penelitian, d) Instrumen Penelitian, e) Teknik Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g), Lokasi dan Subjek Penelitian, dan h) Jadwal Penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan Hasil Penelitian meliputi: a) Pelaksanaan Penelitian dan b) Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi meliputi: a) Simpulan, b) Implikasi, dan c) Rekomendasi